

BAB 2

GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KEBIJAKAN PMT-AS DI KOTA JAKARTA SELATAN

2.1 Gambaran Umum Kota Jakarta Selatan

2.1.1 Kondisi Geografis

Kondisi geografis adalah keadaan sebenarnya dari suatu wilayah yang dapat dilihat dari aspek geografisnya. Aspek geografis terdiri dari lokasi, luas, relief, bentuk dan titik koordinat pada peta. Letak geografis Kota Jakarta Selatan terletak pada bagian selatan di daratan Jakarta, dengan luas wilayah sebesar 144,75 km² yang menyumbang sebesar 21,29% wilayah dari Provinsi Jakarta. Pada peta, Jakarta Selatan terletak di titik koordinat antara 106°22'42" sampai 106°58'18" Bujur Timur (BT) dan 5°19'12" Lintang Selatan (LS) dan dengan ketinggian 26,2 meter di atas permukaan laut yang menyatakan bahwa Jakarta Selatan adalah daerah dataran rendah.

Posisi Jakarta Selatan terbilang cukup strategis dikarenakan berbatasan langsung dengan dua provinsi berbeda. Di sebelah utara berbatasan dengan Kota Jakarta Pusat dan Kota Jakarta Utara. Di sebelah timur berbatasan dengan Kota Jakarta Timur. Di sebelah barat berbatasan dengan Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan yang merupakan wilayah dari Provinsi Banten. Di

sebelah selatan berbatasan dengan Kota Depok yang merupakan wilayah dari Provinsi Jawa Barat (Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Pemprov DKI Jakarta, 2023).

Gambar 2.1 Peta Pembagian Administrasi Kota Jakarta Selatan



Sumber: selatan.jakarta.go.id

Wilayah di Jakarta Selatan memiliki sepuluh kecamatan dan enam puluh lima kelurahan. Selain itu, memiliki enam puluh lima kelurahan yang tersebar di seluruh kecamatan tersebut. Berikut adalah tabel persebaran luas wilayah di Jakarta Selatan berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024.

Gambar 2.2 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Selatan Tahun 2024

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Jagakarsa	-	25,06
Pasar Minggu	-	21,62
Cilandak	-	17,75
Pesanggrahan	-	13,49
Kebayoran Lama	-	19,06
Kebayoran Baru	-	12,69
Mampang Prapatan	-	7,94
Pancoran	-	8,87
Tebet	-	9,35
Setiabudi	-	8,92
Jakarta Selatan	-	144,75

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan

Data diatas adalah tabel luas wilayah terbaru wilayah Jakarta Selatan pada tahun 2024. Dari data yang disajikan diatas, dapat terlihat bahwa kecamatan dengan luas wilayah paling besar adalah kecamatan Jagakarsa dengan luas wilayah 24,87 km². Untuk kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah kecamatan Setiabudi, dengan luas wilayah 8,85 km². Data dari tabel diatas telah disusun secara runtut kebawah mengurutkan dari luas wilayah paling kecil hingga paling besar.

2.1.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis adalah gambaran statistik mengenai penduduk suatu wilayah yang mencakup berbagai aspek seperti usia, jenis kelamin, ras, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi karakteristik penduduk. Kondisi ini

berkaitan erat dengan aspek kependudukan, termasuk jumlah penduduk, kepadatan, distribusi penduduk berdasarkan usia dan wilayah, serta dinamika lain yang berhubungan dengan populasi. Kondisi demografis digunakan sebagai pertimbangan dalam pembangunan dan penerapan kebijakan publik, selain itu juga sering digunakan oleh pengusaha sebagai analisis bisnis dan pemasaran.

Gambar 2.3 Data Persebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jumlah

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2024 (%) <i>Annual Population Growth Rate 2020–2024 (%)</i>
	2020	2024	
(1)	(2)		(3)
Jagakarsa	383,4	379,385	-1,05
Pasar Minggu	304,3	324,691	6,70
Cilandak	201,6	220,968	9,61
Pesanggrahan	246,9	264,647	7,19
Kebayoran Lama	308,5	322,035	4,39
Kebayoran Baru	139,6	148,241	6,19
Mampang Prapatan	145,4	152,437	4,84
Pancoran	168,6	174,542	3,52
Tebet	221,2	231,318	4,57
Setiabudi	107,4	113,147	5,35
Jakarta Selatan	2,226,8	2,331,411	4,70

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan

Data diatas menunjukkan jumlah penduduk dan persebarannya di tiap kecamatan yang berada di Jakarta Selatan. Kecamatan dengan jumlah

penduduk terbanyak adalah Kecamatan Jagakarsa dengan jumlah penduduk di tahun 2024 sebanyak 379.385 jiwa. Untuk kecamatan dengan penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Setiabudi dengan jumlah penduduk sebanyak 113.147 jiwa. Penduduk di Jakarta Selatan berjumlah 2.226.800 jiwa di tahun 2020 dan sejumlah 2.331.411 jiwa di tahun 2024. Pertumbuhan jumlah penduduk di Jakarta Selatan berdasarkan hasil data dari BPS Kota Jakarta Selatan dari tahun 2020 hingga 2024 sebesar 4,70 persen.

Gambar 2.4 Data Persebaran Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	75,620	70,348	145,968
5–9	94,852	89,247	184,099
10–14	99,387	93,732	193,118
15–19	96,182	91,109	187,291
20–24	96,048	90,842	186,890
25–29	87,890	88,245	176,135
30–34	85,442	89,255	174,697
35–39	84,576	89,066	173,642
40–44	95,917	99,894	195,811
45–49	91,772	94,680	186,452
50–54	81,866	82,093	163,959
55–59	66,260	64,373	130,633
60–64	45,283	48,585	93,868
65–69	29,040	33,762	62,802
70–74	18,210	20,894	39,104
75+	15,395	21,547	36,942
Nama Provinsi	1,163,740	1,167,671	2,331,411

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan

Perbandingan jumlah penduduk Laki – Laki dan Perempuan adalah 1.163.740 jiwa untuk Laki – Laki dan 1.167.671 jiwa untuk Perempuan, tidak terlalu terpaut jauh antara jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Usia produktif yaitu usia ketika seseorang dapat menghasilkan jasa atau barang yang dapat berkontribusi bagi perekonomian. Usia produktif di Indonesia dimulai dari umur 15 tahun hingga umur 64 tahun (Aisyah, 2021).

Berdasarkan tabel diatas, jika ditotalkan menurut usia produktif dari umur 15 tahun hingga 64 tahun, maka penduduk Jakarta Selatan yang berusia produktif berjumlah 1.669.378 jiwa. Sedangkan untuk usia yang non produktif jika ditotalkan dari usia 1 tahun hingga 14 tahun dan 65 keatas berjumlah 662.033 jiwa. Maka dengan data ini dapat disimpulkan bahwa usia produktif di Jakarta Selatan lebih banyak yaitu dengan persentase 71,6%.

Gambar 2.5 Data Penduduk Jakarta Selatan Menurut Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan kerja/Economically active	698.227	446.653	1.144.880
1. Bekerja/ <i>Working</i>	651.560	433.595	1.085.155
2. Pengangguran terbuka/ <i>Unemployment</i>	46.667	13.058	59.725
II. Bukan angkatan kerja/Not economically active	183.393	438.372	621.765
1. Sekolah/ <i>Attending school</i>	90.847	96.634	187.481
2. Mengurus rumah tangga/ <i>Housekeeping</i>	44.546	319.286	363.832
3. Lainnya/ <i>Others</i>	48.000	22.452	70.452
Jumlah/Total	881.620	885.025	1.766.645

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan

Tabel diatas adalah keadaan sebenarnya dari pekerja dan non pekerja dari penduduk di Jakarta Selatan. Dari 1.144.880 angkatan kerja, sekitar 59.725 adalah pengangguran. Sedangkan yang bukan angkatan kerja yang diisikan dari anak – anak sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya berjumlah 621.765.

2.2 Profil Suku Dinas Pendidikan Kota Jakarta Selatan

a. Struktur Organisasi Suku Dinas Pendidikan Kota Jakarta Selatan

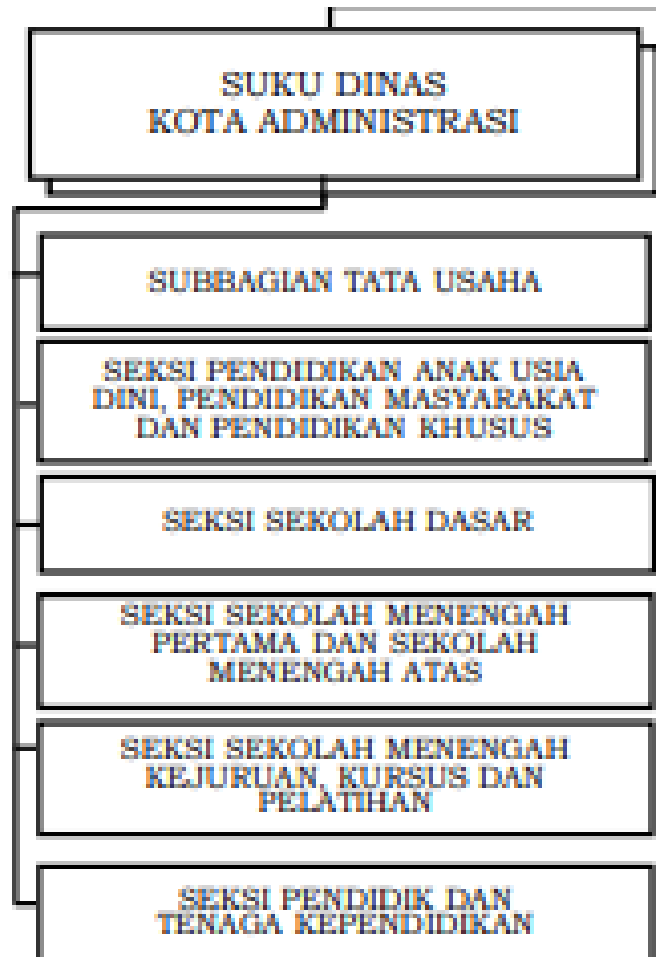
Suku Dinas Pendidikan Kota Jakarta Selatan adalah sebuah instansi pemerintah yang menjadi perpanjangan tangan urusan pendidikan di Kota Administrasi Jakarta Selatan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jakarta. Sesuai

dengan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 tentang “Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah”, setiap Suku Dinas Pendidikan dipimpin oleh seorang Kepala Suku Dinas Pendidikan baik itu Jakarta Selatan 1 dan Jakarta Selatan 2. Kepala Suku Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jakarta.

Pada setiap Kota Administrasi di Jakarta memiliki dua Suku Dinas Pendidikan yang meliputi wilayah masing – masing. Kota Jakarta Selatan memiliki dua Suku Dinas Pendidikan yang terbagi menurut wilayah, yaitu wilayah satu dan wilayah dua. Suku Dinas Pendidikan wilayah 1 dengan wilayah kerja Kecamatan Pesanggrahan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kecamatan Jagakarsa, dan Kecamatan Cilandak. Suku Dinas Pendidikan Wilayah 2 dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Kebayoran Baru, Kecamatan Tebet, Kecamatan Pasar Minggu, Kecamatan Setia Budi, Kecamatan Pancoran, dan Kecamatan Mampang Prapatan.

Berikut adalah susunan organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Jakarta dan Suku Dinas Pendidikan di tiap wilayah:

Gambar 2.6 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Suku Dinas Pendidikan Jakarta



Sumber: Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 57 Tahun 2022

b. Tugas Pokok dan Fungsi Suku Dinas Pendidikan

Berdasarkan Pergub DKI Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 menjelaskan bahwa tugas dari Suku Dinas Pendidikan adalah melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pendidikan di

wilayah Kota Administrasi sesuai dengan wilayah kerjanya. Selain itu, dalam melaksanakan tugasnya Suku Dinas Pendidikan juga menyelenggarakan dua belas fungsi yang tercantum dalam peraturan yang sama, meliputi:

- a. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pendidikan di wilayah Kota Administrasi;
- b. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan satuan pendidikan di wilayah Kota Administrasi;
- c. pengusulan pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan di wilayah Kota Administrasi;
- d. pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas Ketua Satuan Pelaksana Pendidikan Kecamatan, pengawas/penilik, dan Kepala Sekolah di wilayah Kota Administrasi;
- e. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan satuan pendidikan di bidang pendidikan di wilayah Kota Administrasi;
- f. pemantauan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di wilayah Kota Administrasi;
- g. penerbitan surat keterangan pengganti dan legalisasi ijazah di wilayah Kota Administrasi;
- h. pelaksanaan lomba/festival/pertandingan/olimpiade peserta didik/pendidik/tenaga kependidikan pada tingkat Kota Administrasi;
- i. fasilitasi pelaksanaan ujian paket A, paket B, dan paket C;
- j. pelaksanaan pengesahan mutasi peserta didik dalam 1 (satu) wilayah kerja Suku Dinas Pendidikan;

- k. pelaksanaan pengelolaan prasarana dan sarana Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi; dan
- l. pelaksanaan kesekretariatan Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi.